

PENYULUHAN PENANGANAN KEGAWATDARURATAN PADA ANAK DI RUMAH PADA IBU PERSIT (PERSATUAN ISTRI TENTARA)

EDUCATION OF CHILDREN'S EMERGENCY HANDLING AT HOME BY PERSIT (SOLDIER WIFE ASSOCIATION)

Vita Maryah Ardiyani, Ani Sutriningsih
Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Univeristas Tribhuwana Tunggadewi Malang
e-mail: *(vitamaryah@gmail.com/081336068456)

ABSTRAK

Abstrak: Kasus kegawatadaruratan terjadi pada anak di lingkungan rumah. Kasus –kasus ini membutuhkan pertolongan segera untuk mencegah kondisi yang lebih parah dan mengancam nyawa. Tindakan mandiri ibu dapat dilakukan dirumah jika terjadi kasus-kasus kegawatdaruratan pada anak sehingga kasus-kasus kegawatdaruratan dapat tertangani dengan benar sehingga tidak terjadi perburukan kondisi pada anak. Pelaksanaan penyuluhan penanganan kegawatdaruratan pada anak dilaksanakan pada ibu-ibu PERSIT. Pelaksanaan abdimas dilakukan dengan metode penyuluhan , simulasi kasus dan aplikasi skill dasar penanganan kegawatdaruratan pada anak dengan mengedepankan ABCD (Asset Based Community Development). Kegiatan dilaksnakan satu hari. Hasil kegiatan penyuluhan kegawatdaruratan pada anak didapatkan peningkatan rerata pertest dari 50,3 mejadi 74, 6 pada saat posttest. Metode simulasi dan penyuluhan dapat meningkatkan pegetahuan dan penanganan kasus kasus kegawatdaruratan anak di rumah yang dapat dilkasankan secara mandiri oleh ibu. Ibu dirapkan mampu menangani kegawatdaruratan pada anak secara mandiri

Kata kunci: kegawatdaruratan pada anak, penanganan kewagatdaruratan, penanganan oleh ibu

Abstract: Emergency cases occur in children in the home environment. These cases require immediate help to prevent a more severe and life-threatening condition. Mother's independent actions can be carried out at home if there are emergency cases in children so that emergency cases can be handled properly so that there is no worsening of the child's condition. The implementation of emergency handling counseling for children is carried out by mother. The implementation of community service is carried out by counseling methods, case simulations and the application of basic skills for emergency handling in children by prioritizing ABCD (Asset Based Community Development). The results of emergency counseling activities for children showed an increase in the average pertest from 50.3 to 74, 6 at the posttest. Simulation and counseling methods can increase knowledge and handling of emergency cases of children at home which can be carried out independently by mothers.

Keywords: emergency handling, emegegency in children, handling by mothers

PENDAHULUAN

Berbagai kasus kegawatdaruratan terjadi pada anak di lingkungan rumah. Kasus –kasus ini membutuhkan pertolongan segera untuk mencegah kondisi yang lebih parah dan mengancam nyawa. Kasus kegawatdaruratan pada anak berkontribusi pada kasus kesakitan dan kematian pada anak, Sebagian besar kasus cedera disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, luka bakar, dan jatuh. Keracunan juga merupakan cedera paling umum ke-3 pada anak yang dirawat di ruang gawat darurat untuk anak-anak <16 tahun Cedera dan keracunan rumah tangga yang umum menyebabkan morbiditas dan mortalitas masa kanak-kanak sebenarnya dapat dicegah (Pasaribu, 2022)

Orang tua merupakan unsur terdekat pada anak yang mampu memberikan kenyamanan dan keamanan pada anak. Situasi di Indonesia bahwa belum semua orang tua mampu menciptakan lingkungan yang aman serta memahami tugas perkembangan anak sesuai dengan usia. Pada penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar upaya orang tua cukup yaitu sebesar 55,8% dalam pencegahan cedera pada anak di rumah. (Anam, 2017). Penyuluha pada orang tua terutama ibu

tentang penanganan kegawatdaruratan pada anak di lingkungan rumah di harapkan mampu memberikan pengetahuan penanganan kegawatandaruratan sederhana yang tidak mengancam nyawa. Tindakan mandiri ibu dapat dilakukan dirumah jika terjadi kasus-kasus kegawatdaruratan pada anak sehingga kasus-kasus kegawatdaruratan dapat tertangani dengan benar sehingga tidak terjadi perburukan kondisi pada anak.

METODE

Pelaksanaan abdimas dilakukan dengan metode penyuluhan , simulasi kasus dan aplikasi skill dasar penanganan kegawatdaruratan pada anak dengan mengedepankan ABCD (*Asset Based Community Development*). Peserta penyuluhan adalah ibu-ibu PERSIT(Persatuan Istri Tentara) Denpom Divisi 2 KOSTRAD Malang Jawa Timur.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan abdimas ini adalah penanganan kasus-kasus kegawatdaruratan pada anak, antara lain:

1. Penanganan kasus tersedak
2. Penangan kasus keracunan makanan

3. Penanganan kasus luka bakar, luka sobek dan perdarahan

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dalam satu hari pada tanggal 7 September 2022 seluruh peserta akan di beri kuesioner pretest dan posttest sebelum dan sesudah pemberian edukasi untuk mengetahui pemahaman responden terhadap materi penyuluhan terkait penanganan kegawatdaruratan pada anak. Pemberian edukasi ini di lakukan melalui media power point dan simulasi kasus serta penanganan dasar pada tiap kasus yang di paparkan. Pada akhir kegiatan dilaksanakan diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan penyuluhan di dapatkan data peserta meliputi usia, pekerjaan dan pendidikan yang tertera pada tabel di bawah ini

Tabel.1 Data Sociodemografi peserta penyuluhan Penanganan Kegawatdaruratan Pada Anak Di Rumah Pada Ibu Persit

No.	Karakteristik	total N	%
1	Usia 25-43 tahun (rata-rata 29,1 tahun)	36	100

2	Pendidikan	36	
	SMA	10	33,33
	D3	6	
	S1	17	
	S2	3	
3	Pekerjaan	36	
	Ibu Rumah Tangga	15	
	PNS	12	
	Swasta	9	

Pada tabel 1 di dapatkan usia minimal peserta penyuluhan adalah 25 tahun dan usia maksimal peserta adalah 43 tahun dengan rata-rata usia 29 tahun. Sebagian besar peserta penyuluhan memiliki tingkat pendidikan sarjana dan sebagian besar peserta adalah ibu rumah tangga, terdapat 12 peserta yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil dan 9 orang bekerja sebagai pekerja swasta.

Berdasarkan penilaian pretest dan posttest pada peserta penyuluhan Penanganan Kegawatdaruratan Pada Anak Di Rumah Pada Ibu Persit didapatkan hasil pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel. 2. Hasil penilain pretest dan posttest pada peserta penyuluhan Penanganan Kegawatdaruratan Pada Anak Di Rumah Pada Ibu Persit

Tabel 2. Rerata Nilai Pre dan Post Test

No	Rerata nilai pretest	Rerata nilai posttest
1	50,3	74,6
2	Kurang	Baik

Berdasarkan tabel 2. Dapat disimpulkan terdapat peningkatan rerata pertest dan postets dari 50,3 mejadi 74, 6. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ditampilkan dalam gambar 1 dan 2 di bawah ini :



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Dari hasil pretest sebagian besar peserta memiliki pengetahuan kurang setelah dilaksanakan penyuluhan penanganan kegawatdaruratan pada anak pengetahuan ibu PERSIT sebagian besar menjadi baik. Sejalan dengan penelitian Sari dan Saputra (2015) terdapat peningkatan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat dengan memberikan pengetahuan tentang penanganan tersedak pada anak yang dilakukan pada keluarga dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada keluarga (Sari, 2015).

Pendidikan peserta pengabdian sebagian besar berada pada jenjang sarjana juga mempengaruhi pemahaman akan kesehatan . Sebagian besar peserta penyuluhan berada pada rentang usia dewasa. Pada masa ini, manusia menghabiskan sebagian besar masa hidupnya berada di tahap kedewasaan, lebih dari tahap perkembangan lainnya dalam siklus hidup. Karena itu perubahan kognitif banyak terjadi pada tahap kedewasaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa perkembangan kognitif pada orang dewasa lebih kompleks dan selalu berubah, bahkan mungkin lebih aktif dari pada perkembangan kognitif pada masa balita dan usia dini (Retno, 2018).

Penyuluhan yang memberikan peningkatan pengetahuan juga sejalan dengan penelitian Nabila dan Yohana tahun 2022 yang menyimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan orangtua tentang penanganan pertama kegawatdaruratan kejang demam pada anak. Selanjutnya diperlukan edukasi yang berkelanjutan tentang penanganan pertama kasus kegawatdaruratan yang dapat terjadi atau dialami di rumah/masyarakat, serta evaluasi lanjutan. Pengembangan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pelatihan perlu dilakukan (Pasaribu, 2022) .

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh penyuluhan Penanganan Kegawatdaruratan Pada Anak Di Rumah Pada Ibu Persit terhadap pengetahuan dan penangan kasus kegawatdaruratan anak di rumah, Pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya di harapkan mengenalkan kondisi kegawatdaruratn serta penanganannya pada keluarga inti bukan hanya pada anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada :

1. Lembaga pengabdian dan penelitian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
2. Dandepom Divisi 2 Kostrad

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. M. (2017). Upaya Orang Tua Dalam pencegahan Cedera Anak Balita di Rumah. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 12-16.
- D, R. (2018, Juni saturday). *Perkembangan Kognitif Pada Masa Dewasa Akhir dan Lanjut Usia*. Retrieved from Dosen Psikologi .com: [https://DosedPsikologi.com/perkembangan kogitid](https://DosedPsikologi.com/perkembangan_kogitid)
- Pasaribu, N. S. (2022). Edukasi Kesehatan Pada Orangtua Tentang Penanganan Pertama Kegawatdaruratan Kejang Demam Pada Anak Di Kabupaten Simalungun. *Communnity Development Journal volume 3*, 56-63.
- Sari, A. S. (2015). Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Perawatan Cedera dan Tersedak pada Anak Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga. *E Journal STKIP PGRI Pacitan*, 118-138.